

Membuka Hati

PERSEKUTUAN DOA GKJ REWULU

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKA

KJ 281 : 1 – 2 “SEGALA BENUA DAN LANGIT PENUH”

1) Segala benua dan langit penuh
dengan bunyi Nama yang sangat merdu,
penghiburan orang berhati penat,
pengharapan orang yang sudah sesat.

Nama itu suci kudus.

Siapa belum mengenal Penebus?

2) Sesungguhnya Yesus yang layak benar
dib'ri Nama itu, kudus dan besar,
yang oleh sengsara kematianNya
memb'ri keampunan dan damai baka.

Nama itu suci kudus.

Siapa belum mengenal Penebus?

3. DOA PEMBUKA

4. PUJIAN

KJ 32 : 1 – 2 “TUHAN, KASIHANI”

1) Kulihat salibMu,
ya Jurus'lamatku, di Golgota.
T'rimalah doaku, hapuskan dosaku;
akulah milikMu selamanya.

2) Jadikan kuasaMu
di dalam hatiku api kudus.
Kasih salibMulah sumber anugerah;
Cintaku s'lamanya kepadaMu

5. RENUNGAN

MEMBUKA HATI

Markus 5 : 3 – 5

Masih ingatkan khotbah kemarin yang kita hayati bersama dari rumah kita masing-masing? Ya, kisah Tuhan Yesus yang justru ditolak di tempat asalnya. Mereka menolak bukan karena pengajaran Tuhan Yesus jelek, bukan karena mereka tidak suka mukjizat terjadi, Tetapi mereka menolak karena latar belakang keluarga Yesus yang dianggap tidak istimewa, Yesus, tukang kayu, anak Maria. Mereka kecewa akan hal ini lalu menolak Yesus. Mata hati mereka tertutup pada pengajaran dan keselamatan yang jelas-jelas ada di depan mereka. Dan secara tidak sadar mereka memperoleh kerugian atas penolakan itu, yaitu Tuhan Yesus tidak mengadakan mukjizat di sana.

Di masa pandemi, terlebih di masa PPKM terkhusus bagi pulau Jawa dan Bali saat ini, semoga tidak banyak orang seperti orang-orang Nazaret dalam kisah penolakan Yesus. Semoga semakin berkurang jumlah orang yang masih menutup hatinya untuk turut serta menjaga kehidupan. Semoga orang yang menolak menjaga keselamatan sesama semakin berkurang. Semoga semakin sedikit orang yang masih beranggapan ini bukan tanggung jawab mereka. Semoga semakin hari banyak di antara kita yang menjadi semakin cerdas dalam berfikir, berpendapat dan bertindak, sehingga tidak menutup hati pada jeritan mereka yang sakit, kelelahan para tenaga medis dan relawan, keputusan orang-orang yang menahan rindu untuk pulang. Dalam situasi PPKM saat ini, ada harga yang sangat mahal jika masih banyak orang-orang yang menutup hati.

Terima kasih bagi setiap orang yang sudah membuka hati dan setia menaati protokol kesehatan. Kita masih harus berhati-hati, agar tidak terjebak dalam keangkuhan karena telah melakukan yang benar. Karena ketika dikuasai keangkuhan, kita akan berhenti untuk membuka diri. Teruslah membuka hati dan telinga agar kita bisa mendengarkan suara mereka yang butuh kita doakan dan bantu!

Amin.

6. DOA SYAFAAT

- Dimampukan membuka hati
- Dimampukan taat melakukan protokol kesehatan.
- Pemerintah, tim medis, tenaga publik, pasien, keluarga pasien, sukarelawan, dan berbagai pihak dapat bekerja sama untuk mengatasi keprihatinan ini.
- Gereja dimampukan untuk tetap berkarya di tengah pandemi.
- Keluarga-keluarga dimampukan untuk mengatasi pergumulan.

7. PUJIAN PENUTUP

KJ 410 : 1, 3 “TENANGLAH KINI HATIKU”

- 1) Tenanglah kini hatiku: Tuhan memimpin langkahku.
Di tiap saat dan kerja tetap kurasa tanganNya.

Refr. :

Tuhanlah yang membimbingku; tanganku dipegang teguh.
Hatiku berserah penuh; tanganku dipegang teguh.

- 3) Tak kusesalkan hidupku, betapa juga nasibku,
sebab Engkau dekat, tanganMu kupegang erat.

Refr. : ...

Tuhan Memberkati